

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM PT Sari Kreasi Boga TBK

Egi Sopian¹, Deny Arfiyani², Nur Annisa Fitriani³, Nur Aisyah⁴, Ayu Safitri⁵, Oka Sandari⁶

Universitas Bina Sarana Informatika¹²³⁴⁵⁶, Jakarta, Indonesia

63210274@bsi.co.id¹, 63210270@bsi.ac.id^{2*}, 63210185@bsi.ac.id^{3*}, 63210417@bsi.ac.id⁴,

63210364@bsi.ac.id⁵, 63210280@bsi.ac.id⁶

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 367-374	<i>Micro, small, and medium enterprises (UMKM) play an important role in the Indonesian economy, especially in the business context. Therefore, it is essential for UMKM to understand its financial performance. The analysis of financial statements is the basis for evaluating the financial performance of a company. Financial statements provide information about the financial condition of the company for internal and external purposes. The ratio of liquidity and profitability are two approaches that focus on analysis. Increased efficiency of companies in generating profits from assets and equity indicates good efficiency in resource use.</i>
Keywords: Financial Reports Financial Performance Assessment	

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam konteks bisnis. Karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk memahami kinerja keuangannya. Analisis laporan keuangan adalah dasar untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan untuk tujuan internal dan eksternal

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian internasional, terutama dalam dunia bisnis. Meskipun kecil, UMKM memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Akibatnya, sangat penting bagi UMKM untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang kinerja keuangan mereka. Analisis laporan keuangan adalah dasar untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya dapat menemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi oleh UMKM dengan memahami data dalam laporan keuangan.

Mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Ness Clothes Malang, analisis laporan keuangan digunakan untuk melihat rasio likuiditas. Dengan melihat laporan keuangan UMKM, penilaian kinerja keuangan dapat diukur dan dinilai (Dini Wahyuni, 2020). Pemanfaatan buah pisang untuk membuat keripik pisang memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena keripik yang dibuat dari buah pisang, yang diolah dengan benar, memiliki nilai jual yang lebih tinggi (Lasma dan Elisabeth, 2023).

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang (Alifah dan Aprinaldi, 2019). Terbukti bahwa UMKM meningkatkan perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, dan peningkatan PDB. Keterbatasan modal kerja, kapasitas sumber daya manusia yang sangat rendah, dan kurangnya penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, yang secara umum menyebabkan prospek usaha yang tidak jelas.

Menyatakan Analisis Laporan Keuangan Digunakan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan di Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado (Treesje dan Wilna, 2018). Jurnal Studi Akuntansi yang Mengkhawatirkan Untuk menentukan tingkat efisiensi keuangan sebuah bank, analisis keuangan harus dilakukan dengan melihat informasi tentang tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerjanya. Oleh karena itu, analisis keuangan harus dilakukan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia dalam laporan keuangan bank.

Analisis Laporan Keuangan dengan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery (Putri dan Layla, 2023). Jurnal Manajemen Akuntansi. Output akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang berfungsi sebagai jalur komunikasi dan informasi antara bisnis dan pihak eksternal atau pihak lain yang berkepentingan dengan data atau laporan tentang operasi operasional perusahaan.

Saat ini, pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan masih menjadi masalah. Karena kurangnya dana untuk mempekerjakan tenaga kerja ahli dan kurangnya pengetahuan tentang pembukuan akuntansi laporan keuangan, kebanyakan UMKM hanya mencatat hal-hal yang menurutnya diperlukan secara manual tanpa melakukan pembukuan laporan keuangan.

Tujuan penelitian pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat berbeda-beda tergantung pada fokus dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Namun, dari beberapa tujuan penelitian yang sudah disebutkan di atas, kami tertarik untuk melakukan penelitian tambahan tentang analisis laporan keuangan, penilaian likuiditas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada UMKM PT Sari Kreasi Boga Tbk. pada tahun 2023.

Akuntansi adalah suatu metode untuk mengukur dan mengolah transaksi, yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh proses pengambilan keputusan (Anjelika, David, Sonny, 2021). Bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil disebut usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kekayaan bersih dan jumlah tenaga kerja. Modal yang rendah, manajemen yang sederhana, pasar yang terbatas, dan teknologi konvensional adalah semua ciri-ciri UMKM. Industri kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mencakup industri kuliner, kerajinan, pertanian, perdagangan, dan jasa.

Kinerja keuangan itu sendiri adalah sebuah gambaran keuangan pada periode tertentu Kinerja keuangan itu sendiri adalah gambaran tentang kinerja keuangan selama periode waktu tertentu dari segi penghimpunan dana dan pengeluaran dan biasanya diukur melalui metrik seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Riedle, Maryam, dan Victoria, 2021). Prestasi atau hasil keuangan yang telah dicapai disebut kinerja keuangan. Sudah jelas bahwa kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan.

Menunjukkan jumlah pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tanggung jawab. Pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi setiap bagian dari organisasi dalam mencapai tujuan keseluruhan organisasi. Arahan untuk membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara keseluruhan dan untuk divisi atau bagian organisasi dapat digunakan sebagai dasar untuk strategi masa depan perusahaan. Berfungsi sebagai dasar untuk membuat kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis dengan memberikan arahan untuk membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara keseluruhan, serta untuk divisi atau bagian organisasi. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan dua tujuan: untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan keuangan berjalan dan seberapa baik semua aset digunakan. (Sanchia, Hendrik, dan Rudy, 2020).

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas keuangan atau data keuangan suatu perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan perbankan, dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keadaan keuangan perusahaan. (Fabiola, Ivonne, Joubert, 2022)

Laporan keuangan memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi perusahaan secara internal dan eksternal. Untuk kepentingan eksternal, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai daya tawar untuk mendapatkan investor dan kreditor, mempermudah mendapatkan permodalan, dan berguna sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan dan alat untuk memprediksi kinerja di masa mendatang. (Bella dan Fika, 2019). Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas Perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Mereka juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Nur Asia, Jamaludin, Nur Fajariani, 2023)

Analisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai prestasi apa pun yang telah dilakukan atau mungkin dilakukan oleh perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan (Briando, Inggriani, Stanly, 2021). Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu koperasi dapat dilihat dari Laporan Keuangan, Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Untuk menilai kinerja keuangan, Anda harus menggunakan Analisis Rasio Keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. (Insaf, Maria, Yakin, 2022)

Current ratio menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendek. Semakin besar rasio likuiditas, lebih banyak pengaruhnya pada kinerja keuangan. (Damar, Nurhadi, 2022). Karena urat nadi suatu perusahaan akan bergantung pada sejauh mana ia dapat menghasilkan keuntungan, rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dinilai melalui rasio solvabilitas, terutama dalam kasus di mana perusahaan harus dilikuidasi. Satu di antara dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan adalah kinerja keuangan, yang dinilai melalui analisis rasio keuangan Perusahaan. (Jessica, Joy, 2022)

Analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana reaksi calon investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kinerja keuangan pada UMKM PT Sari Kreasi Boga Tbk. Tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi tempat (objek) penelitian dalam hal ini laporan keuangan pada UMKM PT Sari Kreasi Boga Tbk.

Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang ditentukan yakni :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Untuk rasio likuiditas sendiri terdiri dari :

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Rumus Current Ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Quick Ratio atau Acid Test Ratio

Quick Ratio atau Acid Test Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Cash Ratio

Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki (aktiva paling lancar).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

a. Return on Assets (ROA)

Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai tingkat likuiditas dan profitabilitas yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja PT Sari Kreasi Boga Tbk. perlu diukur untuk mengetahui sejauh mana efisiensi keuangan perusahaan. Dalam analisis ini, beberapa rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan.

Berikut ini disajikan analisis keuangan terhadap laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk. berdasarkan informasi laporan keuangan untuk mengukur efisiensi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis dari rasio likuiditas dan profitabilitas :

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Hasil perhitungan dari nilai Current Ratio pada PT Sari Kreasi Boga Tbk. menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

1) 2023:

$$\text{Current Ratio} = \frac{4.520.410.518}{606.412.008} = 7,45$$

2) 2022:

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.684.084.037}{223.396.143} = 34,40$$

Terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang relative lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Meskipun demikian, nilai Current Ratio masih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik, meskipun tidak sebaik pada tahun sebelumnya.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick Ratio memberikan gambaran lebih konservatif mengenai likuiditas perusahaan dengan mengecualikan persediaan dari aktiva lancar.

1) 2023:

$$QR_{2023} = \frac{4.520.410.518 - 174.471.261}{606.412.008} = 7,17$$

2) 2022:

$$QR_{2022} = \frac{7.684.084.037 - 1.213.428.800}{223.396.143} = 28,96$$

QR juga mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2022 ke 2023, menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar tanpa menggunakan persediaan telah menurun. Meskipun demikian, masih menunjukkan kemampuan yang baik untuk membayar utang jangka pendek.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas.

1) 2023:

$$\text{Cash Ratio}_{2023} = \frac{597.946.194}{606.412.008} = 0,99$$

2) 2022:

$$\text{Cash Ratio}_{2022} = \frac{6.443.720.196}{223.396.143} = 28,84$$

Cash Ratio pada tahun 2023 adalah 0,99, yang berarti perusahaan memiliki hampir cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, terdapat penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2022, di mana Cash Ratio adalah 28,84. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan kas perusahaan.

d. Return on Asset (ROA)

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

1) 2023:

$$ROA = \frac{-6.801.151.571}{8.262.967.441} = -0,82 \text{ atau } -82\%$$

2) 2022:

$$ROA = \frac{-10.286.320.266}{14.291.845.837} = -0,72 \text{ atau } -72\%$$

Pada tahun 2023, ROA perusahaan adalah -82%, meningkat dari -72% pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya meskipun hasil tetap negatif.

e. Return on Equity (ROE)

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

$$\begin{aligned}
 1) \quad 2023: \quad & ROE = \frac{-6,801,151,571}{7.182.003.404} = -0,95 \text{ atau } -95\% \\
 2) \quad 2022: \quad & ROE = \frac{-10,286,320,266}{13.756.054.975} = -0,75 \text{ atau } -75\%
 \end{aligned}$$

ROE pada tahun 2023 adalah -95%, meningkat dari -75% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba meskipun hasil tetap negatif.

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai tingkat likuiditas dan profitabilitas yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja PT Sari Kreasi Boga Tbk. diukur untuk mengetahui sejauh mana efisiensi keuangan perusahaan. Dalam analisis ini, beberapa rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan.

Rasio Lancar (Current Ratio) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Pada tahun 2023, Current Ratio menurun signifikan menjadi 7.45 dari 34.40 pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang relatif lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Meskipun demikian, nilai Current Ratio masih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik meskipun tidak sebaik pada tahun sebelumnya.

Rasio Cepat (Quick Ratio) memberikan gambaran lebih konservatif mengenai likuiditas perusahaan dengan mengecualikan persediaan dari aktiva lancar. Quick Ratio juga mengalami penurunan signifikan dari 28.96 pada tahun 2022 menjadi 7.17 pada tahun 2023. Penurunan ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar tanpa menggunakan persediaan telah menurun, meskipun demikian, masih menunjukkan kemampuan yang baik untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio Kas (Cash Ratio) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas. Pada tahun 2023, Cash Ratio adalah 0.99, yang berarti perusahaan memiliki hampir cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, terdapat penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2022 di mana Cash Ratio adalah 28.84. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan kas perusahaan.

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2023, ROA perusahaan adalah -82%, meningkat dari -72% pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya meskipun hasil tetap negatif.

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. ROE pada tahun 2023 adalah -95%, meningkat dari -75% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba meskipun hasil tetap negatif.

KESIMPULAN

UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu penting bagi UMKM untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang kinerja keuangannya. Namun yang menjadi permasalahan adalah kebanyakan UMKM

hanya mencatat hal-hal yang menurutnya diperlukan saja secara manual tanpa melakukan pembukuan laporan keuangan. Objek yang diteliti yaitu PT Sari Kreasi Boga Tbk dengan menggunakan metode rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Lancar (Current Ratio) menunjukkan penurunan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang relatif lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Rasio Cepat (Quick Ratio) juga mengalami penurunan signifikan dari 28.96 pada tahun 2022 menjadi 7.17 pada tahun 2023. Penurunan ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar tanpa menggunakan persediaan telah menurun, meskipun demikian, masih menunjukkan kemampuan yang baik untuk membayar utang jangka pendek. Rasio Kas (Cash Ratio) pada tahun 2023 adalah 0.99, yang berarti perusahaan memiliki hampir cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Return on Asset (ROA) perusahaan adalah -82%, meningkat dari -72% pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya meskipun hasil tetap negatif. Return on Equity (ROE) pada tahun 2023 adalah -95%, meningkat dari -75% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba meskipun hasil tetap negatif.

Berikut hal-hal yang dapat menjadi saran dan kiranya dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal laporan keuangan:

1. PT Sari Kreasi Boga Tbk. memiliki likuiditas yang sangat baik meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan signifikan pada rasio kas mengindikasikan perlunya manajemen kas yang lebih baik di masa mendatang.
2. Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas juga mengalami peningkatan menunjukkan performa yang baik dalam penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Perusahaan perlu terus memantau dan meningkatkan manajemen likuiditasnya untuk memastikan kestabilan keuangan jangka panjang.
4. Langkah-langkah strategis sangat diperlukan dalam pengelolaan aset dan ekuitas akan membantu perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya di masa mendatang.

REFERENCES

- Siagian, Lasma., Margareta, Elisabeth. (2023). Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Keripik Pisang. *Jurnal Sains dan Teknologi*.
- Runtu, Treesje., Feronika, Wilna. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Wahyuni, Dini. (2020). Analisis Laporan Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada UMKM Ness Clothes Malang.
- Salsa, Putri., Nurul, Layla. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. *Jurnal Manajemen Akuntansi*.
- Fidela, Alifah., Pratama, Aprinaldi., (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang.

- Anjelika, David, Sonny. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Manajerial Pada PT TASPEN (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 834.
- Bella, Fika. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 57
- Briando, Inggriani, Stanly. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilia Kinerja Keuangan Pada PT. TANTO INTIM LINE. *Jurnal EMBA*, 1369.
- Damar, Nurhadi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. *Review Of Applied Accounting Research*, 29.
- Fabiola, Ivonne, Joubert. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BUMN Dan BPD Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Insaf, Maria, Yakin. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Tokosa sahabat Sejati Kota Gunungsitoli. *Jurnal EMBA*, 1436.
- Jessica, Joy. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 907.
- Nur Asia, Jamaludin, Nur Fajariani. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 134.
- Riedle, Maryam, Victoria. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 914.
- Sanchia, Hendrik, Rudy. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 806.
- Siswanto, Ely. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.